



BAB V
PENUTUP

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis pada ayat-ayat bioetanol dengan menggunakan teori tafsir *al-Tauhīdī* ini memberikan sebuah konsep pemahaman baru bagi manusia dalam menghadapi problem krisis energi dan kerusakan lingkungan akibat dari emisi karbon. Solusi ini sebagai bentuk agar manusia dapat menjaga keseimbangan alam dalam melakukan pembaruan energi terbarukan. Di antara kesimpulan dari analisis ayat-ayat yang berkaitan dengan produksi bioetanol tersebut adalah:

1. Al-Qur`an menyatakan bahwa pemanfaatan sumber daya alam dapat menjadi energi terbarukan, seperti tanaman khususnya biji-bijian, buah-buahan, makanan pokok yang berkarbohidrat secara etis dan berkelanjutan yang sejalan dengan produksi bioetanol sebagai energi alternatif terbarukan.
2. Bioetanol menjadi salah satu wujud aplikasi nyata dari ajaran al-Qur`an yang menekankan keadilan dalam distribusi sumber daya, tanggung jawab manusia terhadap alam, dan pentingnya inovasi teknologi.

Konsep bioetanol dari metode *tafsīr maudū'ī al-Tauhīdī* ini mengintegrasikan ajaran agama dengan ilmu pengetahuan modern untuk mencapai keseimbangan antara kemajuan teknologi (fermentasi) sebagai proses ilmiah, ketersediaan sumber daya tumbuhan (bahan baku), dan keberlanjutan sumber daya alam.

B. Saran

Penelitian ini merupakan usaha penulis meneliti lebih dalam lagi dan sebagai bentuk pembaharuan dari berbagai penelitian sebelumnya dengan menggunakan aspek metode *tafsir maudū'ī al- Tauhīdī* pemikiran tokoh Baqr al-Ṣadr. Penelitian ini hanya menggunakan ayat-ayat terkait pemanfaatan sumber daya tumbuhan yang dapat menghasilkan produk alkohol sebagai bahan dasar pembuatan energi terbarukan bioetanol. Saran penulis untuk penelitian selanjutnya pada pembahasan bioenergi ini, dapat meneliti lebih luas lagi pada analisis seperti aspek kajian tafsir ilmi, aspek kebahasaan atau bahkan bisa dilihat dari aspek pemikiran tokoh yang sesuai untuk dapat fokus dalam satu pemikiran sehingga memperoleh pemahaman yang luas lagi.

